

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Adalah Perusahaan BUMN yang berkiprah di bidang pelaksana jasa jalan tol. Mulanya didirikan pada tahun 1978 setelah jalan tol pertama, yang menghubungkan Jakarta-Bogor selepas dibangun. Jasa Marga, dengan profesionalisme lebih dari 38 tahun dalam membangun dan mengoperasikan jalan tol, sekarang Jasa Marga adalah pemimpin dalam mengelola lebih dari 531 km jalan tol atau 76% dari total jalan tol di Indonesia. Jasa Marga dibutuhkan oleh masyarakat. Daya tarik pembelian kendaraan oleh masyarakat yang tinggi atau cepat, serta strategi pengatur jalan tol yang semakin kondusif yang membuat posisi Jasa Marga semakin kuat pada industri jalan tol di Indonesia.

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang, adalah bagian jalan tol Trans Jawa yang menyambungkan wilayah Kota Semarang, wilayah Barat, Timur, serta Selatan kota Semarang. Jalur penting untuk transportasi ke Jawa Timur, Solo dan Yogyakarta. Jalan tol Semarang ini berjalan secara berjenjang sejak 1983. Jalan sepanjang 24,75 kilometer mempunyai 2x2 lajur dan melalui wilayah Srandol, Kaligawe dan Manyaran. Jalan tol yang baru selesai diperlebar pada tahun 2010 lalu, akan terhubung dengan jalan tol Semarang-Solo, seksi I yang dioperasikan oleh Trans Marga Jateng (Anak Perusahaan Jasa Marga).

Sistem penggajian yang sedang berjalan pada perusahaan masih belum akurat. Untuk mempermudah dan mengakuratkan proses perhitungan gaji pokok, tunjangan untuk karyawan, lembur dan potongan – potongan. Disarankan agar perusahaan menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi. Serta pembayaran yang sedang berjalan pada perusahaan masih menggunakan mekanisme pembayaran yang belum terelektronikkan. Untuk mempermudah dan mempercepat proses pembayaran disarankan agar perusahaan menerapkan sistem informasi

pengelolaan hubungan pelanggan serta meningkatkan sistem informasi teknologi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan akan membahas mengenai Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang serta penulis menyarankan strategi yang disusun dengan menggunakan metode analisis SWOT dan *Balance Scorecard* (BSC).

Identifikasi dari metode SWOT yaitu *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman) merupakan faktor strategis untuk sebuah perusahaan tertentu, sedangkan analisis *Balance Scorecard* (BSC) merupakan salah satu alat ukur strategi secara komprehensif dengan pola manajemen strategis.

Analisis Aplikasi Portofolio juga digunakan untuk memetakan aplikasi yang ada saat ini yang ada pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang dan juga kebutuhan aplikasi yang akan mendatang dalam mendukung organisasi perusahaan.

Dilakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini berdasarkan perusahaan sejauh ini, PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang belum memiliki perencanaan strategi yang sesuai dengan proses bisnis yang ada dikarenakan setiap tahun dilakukan penilaian antar cabang yang di dalamnya berisi perencanaan strategis untuk mengenali target terbaik melakukan pembelian dan penerapan sistem informasi manajemen dan menolong untuk memaksimalkan hasil dari investasi pada bidang teknologi informasi dan perusahaan belum pernah mengimplementasikan suatu perencanaan strategis sistem informasi dengan metode SWOT dan BSC.

Penulis akan membuat penelitian tugas akhir ini dengan judul Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan menaikkan kemampuan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Masalah ini bagaimana membuat Perencanaan Strategi Sistem Informasi PT. Jasa

Marga (Persero) Tbk Cabang Semarang dengan metode SWOT dan *Balance Scorecard*

1.3 Batasan Masalah

Maksud perencanaan sistem informasi ini yaitu :

1. Perencanaan Strategi Sistem Informasi menggunakan metode Analisis SWOT dan metode *Balance Scorecard* (BSC).
2. Merekomendasikan sasaran strategis, *Key Performance Indicator* (KPI) dan inisiatif strategis.
3. Penggabungan potensi aplikasi berdasarkan matriks McFarland.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Membuat Perencanaan Strategi Sistem Informasi yang dapat meningkatkan kinerja pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan yang didapat pada penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya Strategi Sistem Informasi yang baik, akan meningkatkan kinerja pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Semarang dengan metode SWOT dan *Balance Scorecard* (BSC)
2. Menjadi bahan projek penelitian sebagai pemenuhan tugas akhir bagi penulis.
3. Menjadi bahan studi lanjutan perencanaan strategi sistem informasi di kemudian hari.
4. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi berguna dan bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang bagi kemajuan perusahaan.

